

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
MENGHAFAL SURAH AL MA'UN MELALUI METODE DEMONSTRASI DI
KELAS 5 SD NEGERI 11 PULUBALA
KABUPATEN GORONTALO**

Mazria Mointi

SDN 11 Pulubala

Email: mazria@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) dengan subjek penelitian adalah kelas 5 SD Negeri 11 Pulubala Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 19 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi dengan instrument penelitian yakni lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas peserta didik, tes dan juga lembar hasil belajar peserta didik. Adapun teknik analisis data dilakukan berdasarkan pedoman penelitian tindakan kelas yakni analisis secara deksriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi menghafal surah Al-Ma'un di kelas 5 SD Negeri 11 Pulubala Kabupaten Gorontalo hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang meliputi 1) Peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I yang hanya mencapai 59% sementara pada siklus II meningkat menjadi 94%, 2) Peningkatan pada aktivitas peserta didik selama siklus I dilakukan hanya memperoleh prosentase nilai sebesar 45% sementara setelah dilakukan perubahan proses pembelajaran pada siklus II peningkatan aktivitas peserta didik memperoleh nilai sebesar 91%, dan 3) peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari pra siklus ketuntasan mencapai 32% dengan nilai rata-sara klasikal mencapai 59.21 dengan kategori tuntas sebanyak 6 peserta didik. Pada siklus I meningkat menjadi 63% dengan rata-rata ketuntasan secara klasikal mencapai 68,95 adapun jumlah yang tuntas mencapai 12 peserta didik. Sementara pada siklus II meningkat hasil belajar mencapai angka prosesntase 100% dengan ketuntasan yang maksimal adalah 19 peserta didik, pada siklus II tersebut nilai rata-rata klasikal mencapai 79,47 dan sudah melebihi dari KKTP yakni 70

Kata Kunci: Hasil Belajar, Menghafal, Demonstrasi

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya menjadikan manusia berbeda dengan makhluk ciptaan Allah yang lainnya. Dengan kata lain bahwa manusia merupakan makhluk yang diciptakan dengan sebaik-baiknya dan dianugerahi akal. Oleh karena itu akal dapat dikembangkan melalui pendidikan yang nantinya akan bermanfaat bagi dirinya dan juga

orang lain. Kesimpulannya adalah pendidikan itu bertujuan memanusiaikan manusia.¹ Pandangan tersebut dapat dimaknai bahwa pendidikan merupakan sarana strategis untuk melestarikan sistem nilai yang berkembang dalam kehidupan yakni pengetahuan, kebudayaan maupun nilai-nilai keagamaan.

Berkenaan dengan pandangan tersebut maka pada intinya perbincangan perihal pendidikan di Indonesia sampai dengan saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan. Hal ini sebagaimana pandangan Benyamin dalam Tholibin dan Muhammad dijelaskan bahwa rendahnya mutu pendidikan berkenaan dengan proses pembelajaran dalam hal ini pembelajaran masih menggunakan pendekatan yang lebih banyak didominasi guru. Guru masih menempatkan siswa sebagai objek dan bukan menjadi subjek dengan kata lain bahwa pendidikan belum mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara holistik, kreatif, objektif dan logis.²

Berdasarkan pandangan tersebut maka disimpulkan bahwa pendidikan harus berkualitas bukan hanya dari segi kurikulumnya namun secara komprehensif. Kualitas pembelajaran akan berdampak pada pengalaman belajar siswa, karena hasil belajar yang diperoleh siswa akan bervariasi yakni ada siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi dan juga yang memperoleh hasil belajar yang rendah.

Untuk mewujudkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam, berbagai macam hal yang harus diperhatikan, mulai sarana prasarana, kualitas kurikulumnya, dan tidak kalah pentingnya adalah guru yang mengendalikan sistem pembelajaran di dalam kelas. Sebagaimana dikemukakan Uno (2008) dalam Luviadi dan Akmaludin bahwa diantara keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode sebagai strategi pembelajaran sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan harapan. Ada tiga variabel pembelajaran yang perlu dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran yaitu variabel kondisi, variabel metode, dan variabel hasil pembelajaran.³

Pandangan tersebut memberikan pemahaman kepada kita bahwa penunjang keberhasilan siswa dalam belajar adalah guru serta metode pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan yang berbeda sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Paragraf pertama Pasal 10 mengatur bahwa

¹Agmad Solehudin, Devi Habibi Muhammad dan Nali, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas XI SMK Raden Sa'id Sunan Kalijaga*, (Jurnal Pendidikan dan konseling, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022), h. 351.

²Tholibin, Devi Habibi Muhammad, *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas X di SMK Zainul Falah*, (Jurnal Pendidikan dan konseling, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022), h. 322

³Ahmad Luviadi dan Akmaluddin, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Campang Kec. Gisting Kab. Tanggamus, T.P. 2015/2016*, (Al-Tazkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7 Nomor 1 November 2016), h. 252.

kemampuan guru yang dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kemampuan mengajar, kepribadian, kemampuan sosial, dan kemampuan profesional yang diperoleh melalui pelatihan kejuruan.⁴

Pendidikan harus direncanakan dengan cermat agar semua pihak yang terlibat, baik siswa maupun pendidik, dapat berpartisipasi secara optimal. Peran aktif dalam proses pembelajaran bukan hanya tanggung jawab pendidik, tetapi siswa juga diharapkan untuk berkontribusi secara aktif. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar penting agar komunikasi menjadi dua arah, sehingga pembelajaran tidak hanya didominasi oleh ceramah guru. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan membuat proses belajar menjadi lebih bermakna, menghindarkan kebosanan, dan mendorong antusiasme siswa karena mereka terlibat langsung dalam pencarian pengetahuan.⁵

Pandangan tersebut memiliki makna bahwa rencana yang baik diawali dari seorang pendidik yang profesional. Menjadi guru yang kreatif, profesional sekaligus menyenangkan tentunya harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran itu sendiri baik dari segi pendekatan, pemilihan model pembelajaran yang efektif dan juga efisien.⁶ Tuntutan yang dimaksudkan adalah terjadinya peningkatan mutu pendidikan yang berdampak pada hasil yang dicapai siswa pun akan meningkat.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang terhitung minim dari segi waktu pembelajarannya dan tentu beberapa temuan di lapangan bahwa keterbatasan waktu inilah yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu materi yang membutuhkan waktu yang cukup yakni materi yang berkenaan dengan al-Quran, misalnya kemahiran dalam membaca, menghafal dan menterjemahkan. Berdasarkan hal tersebut guru harus kerja ekstra dan mampu menerapkan berbagai strategi belajar yang inovatif sehingga mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

Sebagaimana data yang ditemukan di lapangan yakni di SD Negeri 11 Pulubala khususnya pada kelas 5 masih ditemui siswa yang belum mengalami ketuntasan belajar pada mata pelajaran PAI. Pembelajaran materi Surah al-Ma'un khususnya hafalan ayat, peserta didik yang mengalami ketuntasan belajar dari hasil evaluasi akhir hanya mencapai 35% dalam hal ini siswa berjumlah 19 orang. Dari hasil tersebut diadakanlah

⁴Prahandini M. Mardjuni, Arten Mobonggi, Ramoend Manahung. *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar*, (Directory of Elementary Education Journal, Volume 3 Nomor 1 Juli 2023), h. 76.

⁵Indra Sulistiana, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Blimbing Kabupaten Kediri*, (Jurnal Tindakan Kelas, Vol. 2., No. 2 edisi 2022), h. 128.

⁶Teguh Wijaksana Isma dkk, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Problem Based Learning*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 6 Nomor 1, 2021), h. 155-156

peneelusuran lanjut dan ditemukan bahwa selain minat belajar peserta didik yang rendah dipengaruhi juga oleh sistem pembelajaran yang tidak mampu menarik hasrat speserta didik untuk belajar.⁷

Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut yang jika dikaitkan dengan permasalahan metode pembelajaran, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Effiyanti Prihatin yang menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik yang digunakan guru sebagai media penghubung kepada siswa dalam proses pembelajaran.⁸ Hasil penelitian tersebut tentunya menjadi bahan dasar guru dalam melakukan perombakan cara mengajar sehingga situasi kelas dapat dikuasai, siswa akan beraktivitas secara penuh dan hasil belajar diharapkan akan lebih meningkat.

Sebagaimana hasil observasi di atas, salah satu metode pembelajaran yang diharapkan mampu membangkitkan keinginan peserta didik belajar adalah metode demonstrasi. Sebagaimana Djamara dalam Yeni Dwi Putri menegaskan bahwa metode demonstrasi merupakan cara untuk menyajikan pelajaran dengan mempertunjukan kepada peserta didik tentang sebuah situasi, proses, atau benda tertentu. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.⁹ Berdasarkan paparan tersebut maka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya ada juga materi yang bisa diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi yakni materi Surah Al-Ma'un dengan harapan akan menghasilkan prestasi dalam bentuk nilai peserta didik yang meningkat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* yang menurut Ebbut (1985) dalam Hopkins (1993) : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistemik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹⁰

Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitianb tindakan kelas merupakan tindakan penelitian yang dilakukan dalam rangka memecahkan masalah dengan memanfaatkan tindakan yang dilakukan guru sehingga diperoleh refleksi terhadap hasil tindakan. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi.

⁷Hasil Observasi Awal.

⁸Effiyanti Prihatini, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*, (Jurnal Formatif, Volume 7 Nomor 2 Tahun 2017), h. 172.

⁹Yeni Dwi Putri, *Meningkatkan Prestasi BelajarMenggunakan Metode Demonstrasi Pada Materi Wudhu Kelas II SD Negeri 14 Seluma(Penelitian Tindakan Kelas)*, (Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Volume 2 Nomor 5 Tahun 2022), h. 3.

¹⁰ Kunandar *peneltian tidakan kelas* (Raja Grapindo Persada, Jakarta. 2013), cet 9, h 41.

HASIL PENELITIAN

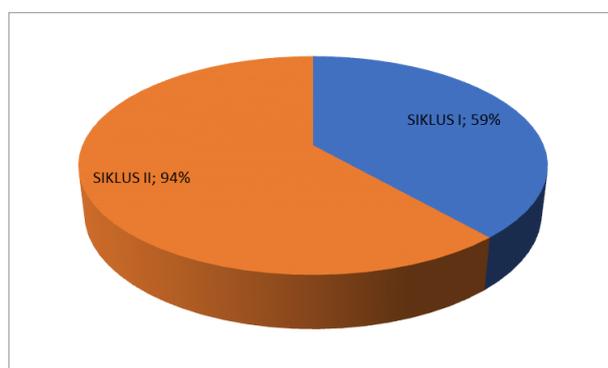
Hasil belajar merupakan bukti nyata seorang peserta didik sudah mampu secara kognitif terhadap materi pembelajaran. Hasil belajar juga menjadi bukti akademik seseorang dalam hal penguasaan atas ilmu pengetahuan. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar maka seorang guru dituntut untuk memberikan pembelajaran yang tidak hanya terpaku pada satu metode belajar saja, apalagi kalau metode tersebut hanya berakhir di metode ceramah saja dan mengakibatkan peserta didik menjadi jenuh dan tidak memiliki gairah untuk belajar.

Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pembelajarn PAI dengan materi hafalah surah al-Ma'un adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi mampu menantang peserta didik karena peserta didik langsung mempraktekan apa yang ditugaskan guru. Hal ini sesuai dengan apa yang dihasilkan dari penelitian tindakan kelas materi menghafal surah al-Ma'un dengan tujuan pembelajaran mampu menghafal surah al-Ma'un dengan benar dan lancar. Peningkatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

Aktivitas guru pada proses pembelajaran materi surah al-Ma'un pada peserta didik kelas V SD Negeri 11 Pulubala Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan yang sangat baik. Ada siklus I hasil yang dicapai yakni 59% sementara pada siklus II meningkat menjadi 94% adapun perbandingan tersebut dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

Gambar 4.1
Diagram Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II



2. Peningkatan Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I dan II

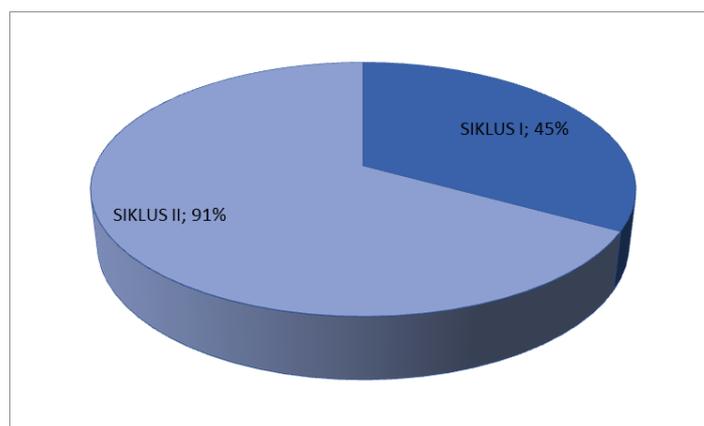
Peningkatan selanjutnya selama dilakukan penelitian tindakan kelas ini adalah aktivitas peserta didik selama dalam belajar. Aktivitas ini dinilai untuk menentukan apakah ada kekurangan untuk dilakukan perubahan pada proses

pembelajaran selanjutnya atau tidak. Sehingga akan diperoleh informasi bagaimana cara dan tindakan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan data yang diperoleh pada peningkatan aktivitas belajar peserta didik terjadi peningkatan yang baik yakni pada siklus I hanya mencapai 45% maka pada tindakan siklus II mencapai 91% sebagaimana dapat dilihat pada gambar diagram berikut:

Gambar 4.2

Diagram Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

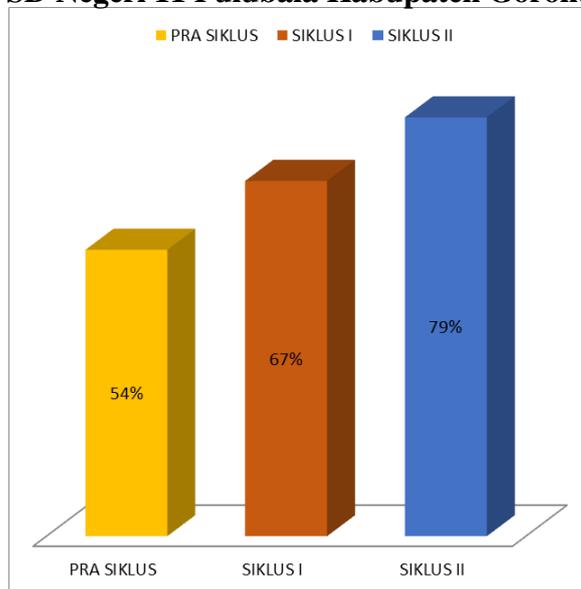


3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Terkait peningkatan hasil belajar peserta didik, inilah yang paling terpenting dalam penelitian ini, karena hasil ini memperlihatkan keberhasilan metode, model belajar dan strategi yang kita gunakan dalam melangsungkan pembelajaran, karena model pembelajaran menjadi jembatan tersampainya materi dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3

**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V
SD Negeri 11 Pulubala Kabupaten Gorontalo**



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas V SD Negeri 11 Pulubala Kabupaten Gorontalo melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi menghafal surah Al-Ma'un di kelas 5 SD Negeri 11 Pulubala Kabupaten Gorontalo hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang meliputi 1) Peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I yang hanya mencapai 59% sementara pada siklus II meningkat menjadi 94%, 2) Peningkatan pada aktivitas peserta didik selama siklus I dilakukan hanya memperoleh prosentase nilai sebesar 45% sementara setelah dilakukan perubahan proses pembelajaran pada siklus II peningkatan aktivitas peserta didik memperoleh nilai sebesar 91%, dan 3) peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari pra siklus ketuntasan mencapai 32% dengan nilai rata-sara klasikal mencapai 59.21 dengan kategori tuntas sebanyak 6 peserta didik. Pada siklus I meningkat menjadi 63% dengan rata-rata ketuntasan secara klasikal mencapai 68,95 adapun jumlah yang tuntas mencapai 12 peserta didik. Sementara pada siklus II meningkat hasil belajar mencapai angka prosesntase 100% dengan ketuntasan yang maksimal adalah 19 peserta didik, pada siklus II tersebut nilai rata-rata klasikal mencapai 79,47 dan sudah melebihi dari KKTP yakni 70.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nisaburi. Wahidi, Asbaabunnuzul. Cet 1. Surabaya:Amelia Surabaya, 2014
- Arifin. Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Azis. Rosmiati, *Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Inspiratif Pendidikan, Volume VIII Nomor 2 Desember 2019.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 10*. Jakarta:Penerbit Lentera Abadi 2010.
- Djamarah. Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Hamdani, *Strategi belajar mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hapudin. M. S., *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Isma. Teguh Wijaksana dkk, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Problem Based Learning*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 6 Nomor 1, 2021
- Khaliza. Ika Nur, *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di Kelas VII MTs Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah*, Skripsi: IAIN Metro, 2022
- Kunandar *peneltian tindakan kelas* Raja Grapindo Persada, Jakarta. 2013.

-
- Luviadi. Ahmad dan Akmaluddin, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Campang Kec. Gisting Kab. Tanggamus, T.P. 2015/2016*, Al-Tazkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7 Nomor 1 November 2016.
- Mardjuni. Prahandini M., Arten Mobonggi, Ramoend Manahung. *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Pesert Didik di Sekolah Dasar*, Directory of Elementary Education Journal, Volume 3 Nomor 1 Juli 2023.
- Muttaqin. Ahmad Izza dan Rima Trianingsih, *Analisis Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri Darussholah Singojuruh*, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, Volume 14 Nomor 1 Januari 2021.
- Nursalim, *Layanan Konseling Kelompok Strategi Self- Management untuk Meningkatkan Kontrol Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya*, Jurnal Bimbingan dan Konseling UNESA, Vol. 1, no 1, 2018.
- Parwati. Ni Nyoman, I. Putu Pasek Suryawan, dan Rati Ayu Aspari, *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: Rajawali Press, 2018.
- Prihatini. Effiyanti, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*, Jurnal Formatif, Volume 7 Nomor 2 Tahun 2017.
- Putri. Yeni Dwi, *Meningkatkan Prestasi Belajar Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Materi Wudhu Kelas II SD Negeri 14 Seluma (Penelitian Tindakan Kelas)*, Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Volume 2 Nomor 5 Tahun 2022.
- Ritonga. M. Tohir, *Tafsir Surah Al-Ma'un*. Jurnal Al-Kaffah. Vol. 10, No.1, 2022
- Sagala. Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sani. Ridwan Abdullah, *Strategi Belajar Mengajar*, Depok Rajawali Press, 2019.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Solehudin. Agmad, Devi Habibi Muhammad dan Nali, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas XI SMK Raden Sa'id Sunan Kalijaga*, Jurnal Pendidikan dan konseling, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022.
- Sulistiana. Indra, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Blimbing Kabupaten Kediri*, Jurnal Tindakan Kelas, Vol. 2., No. 2 edisi 2022.

-
- Surbakti. Mariana dan Poltak Panjaitan, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Biologi dengan Metode Kooperatif di Prodi Pend. Fisika FKIP UHN Medan*, Jurnal Visi Eksakta, Volume 1, Nomor 1 Juli 2020.
- Tarigan. Sampe Malem, *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 046574 Sadaperarih Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi: Universitas Quality Medan, 2020.
- Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, AR-RUZZ MEDIA. Yogyakarta: Cetakan II, 2016.
- Tholibin, Devi Habibi Muhammad, *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas X di SMK Zainul Falah*, Jurnal Pendidikan dan konseling, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022
- Yunus. Muhammad, *Kamus Arab*. Surabaya:Wacana Intelektual, 2018
- Yusuf. Muri, *metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan* , Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta, 2017
- Zuriati. Ety dan Nelly Astimar, *Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV SD*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 4 Nomor 3 Tahun 2020